

## BAB IV

### DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### A. Sekilas Kecamatan Tanah Putih Rokan Hilir

Kecamatan tanah putih merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir. Yang dalam perkembangan telah menunjukkann kemajuan diberbagai bidang sesuai dengan peran dan fungsinya. Luas wilayah kecamatan tanah putih berada pada coordinator N:01'03'42,2 E":101 ' 00 '0.83" dengan luas wilayah 1,91340 km, Secara geografis Kecamatan Tanah Putih Berada pada jalur lintas Sumatera dan Daerah aliran Sungai Rokan.

karena pada jalur lintas tersebut maka penduduk kecamatan Tanah Putih sudah cukup tinggi heterogenitasnyapada daerah-daerah tertentu, dengan semakin meningkatnya laju pertumbuhan penduduk akibat perubahan suatu wilayah, menyebabkan munculnya berbagi permasalahan kehidupan sosial kemasyarakatan, baik dampak yang bersifat positif maupun negatif.

Kecamatan Tanah Putih yang terdiri dari 15 kepenghuluan dan 2 kelurahan Berdasarkan data wilayah adminitrasi pemerintah yang di peroleh dari kantor camat tanah putih berdasarkan luas wilayahnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.1 data wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Tanah Putih

No	Nama		
	Kelurahan	Kepenghuluan	Luas wilayah (km <sup>2</sup> )
1	Sedinginan		120,11
2	Banjar XII		163,50
3		Sekeladi	90,00
4		Teluk Mega	118,45
5		Putat	199,25
6		Rantau Bais	356,73
7		Ujung tanjung	375,75
8		Sintong	103,00
9		Teluk Berembun	18,60
10		Mumugo	29,37
11		Sekeladi Hilir	80,00
12		Menggala Sempurna	47,10
13		Menggala Sakti	60,15
14		Sintong Pusaka	61,00
15		Sintong Bakti	51,00
16		Sintong Makmur	60,00
<b>Total</b>		<b>1,934,01</b>	

Sumber data: Kantor Camat Tanah Putih

Dilihat dari bentang wilayah kecamatan Tanah Putih Berbatasan dengan :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Rimbo Melintang

- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pujud
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bangko Pusako
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Rantau Kopar

Berbagai permasalahan yang muncul di Kecamatan Tanah Putih diantaranya bidang pemerintahan, bidang pembangunan, sosial kemasyarakatan dan tramtib.Sedangkan mata pencarianpenduduk, diantaranya sebagai nelayan, petani, pedagang, dan karyawan swasta, Sedangkan potensi sumber daya alam yang dapat dikembang oleh perkebunan karena memiliki tanah yang subur, selain itu sumber daya alam yang dapat dikembangkan adalah perikanan, pertambangan, dan pertenakan.

Ditinjau dari bidang pemerintahnya, pengisian strukturorganisasi pemerintah Kecamatan Tanah Putih maupun kelurahansecara lengkap dan memiliki legitimasi, merupakan persyaratan bagi terselenggaranya pemerintahan yang efektif dan efisien. Disamping itu pengisian jabatan kepala kelurahan dan perangkatnya sudah memakai SOT baru yaitu berdasarkan perda Kabupaten Rokan Hilir No.14 tahun 2007 tanggal 11 Desember 2007, namun masih ada beberapa kantor yang belum terisi ini juga dikarenakan keterbatasan pegawai serta pangkat atau golongan yang belum memenuhi syarat.

Selanjutnya mengenai pemilihan penghuku di Kecamatan Tanah Putih tahun 2010 ada tiga kepenghuluan yang telah dilaksanakan pemilihan dan juga telah dilantik yaitu:

1. Kepenghuluan Mumogo

2. Kepenghuluan Rantau Bais
3. Kepenghuluan Teluk Berembun

Kemudian pada tahun 2011 ada enam kepenghuluan yaitu:

1. Kepenghuluan Putat
2. Kepenghuluan Menggala Sakti
3. Kepenghuluan Menggala Sempurna
4. Kepenghuluan Sekelai Hilir
5. Kepenghuluan Teluk Mega
6. Kepenghuluan Sintong

Sementara kepenghuluan yang belum dilaksanakan pemilihan yaitu:

1. Kepenghuluan Ujung Tanjung
2. Kepenghuluan Sekaladi
3. Kepenghuluan Sintong Pusako
4. Kepenghuluan Sintong Bakti
5. Kepenghuluan Sintong Makmur

#### **B. Kependudukan di Kecamatan Tanah Putih**

Penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam wilayah. Oleh karena itu, dalam proses pembangunan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan berdasarkan data statistik yang terkumpul pada tahun 2012 bahwa penduduk kecamatan Tanah Putih berjumlah 60,470 jiwa. Adapun jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin tergambar dalam tabel ini.

TabelIV.2

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-laki	30,990
2	Perempuan	29,480
Jumlah		60,470

**Sumber Data: Kantor Camat Tanah Putih**

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah laki-laki lebih banyak dari pada perempuan namun perbedaannya tidak terlalu jauh.

**C, Pendidikan di Kecamatan Tanah Putih**

Kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan pembangunan dan pengembangan daerah. Untuk meningkatkan sumber daya manusia dibutuhkan tingkat pendidikan atau sarana pendidikan yang memadai. Seiring dengan kemajuan zaman, maka timbul kesadaran dan kepedulian pemerintah yang cukup tinggi bagi dunia pendidikan. Karena dengan meningkatnya pendidikan dapat mengubah taraf hidup dari keterbelakangan menjadi maju disegala bidang. Kepedulian tersebut dengan adanya lembaga pendidikan. Baik formal maupun non formal, serta usaha-usaha lain yang menjadi pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Adapun lembaga pendidikan formal yang ada di kecamatan Tanah Putih adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3

## Sarana Pendidikan di Kecamatan Tanah Putih

No	Tingkatan Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	23
2	Sekolah Dasar	40
3	Madrasah Ibtidiyah	6
4	SMP	10
5	MTS	12
6	SMA	5
7	SMK	6

*Sumber :Data Kecamatan Tanah Putih*

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin sedikit jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Tanah Putih. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Namun bagi masyarakat yang berpendidikan dan menganggap pentingnya pendidikan bahkan menyekolahkan anaknya keluar daerah seperti pekanbaru, Sumatera Utara, Sumatra Barat dan lain-lainnya, salahsatu alasannya karena pada umumnya permasalahan dibidang pendidikan dikecamatan Tanah Putih ini hampir sama dengan permasalahan yang dihadapi oleh kecamatan yang ada di kabupaten Rokan Hilir. Permasalahan tersebut adalah kurangnya tenaga pengajar (guru) dan buku-buku paket untuk murid atau siswa serta peralatan pendukung lainnya, seperti kelengkapan peralatan laboratulum dan peralatan olahraga di sekolah.

Selain itu lembaga non formal juga terdapat di Kecamatan Tanah Putih seperti pengajian al-qur'an yang biasanya dilakukan dirumah-rumah penduduk (guru mengaji) yang dianggap mempunyai kemampuan untuk mengajar al-qu'an ataupun dimesjid-mesjid setempat serta majelis ta'limibu-ibu.

#### A. Agama Di Kecamatan Tanah Putih

Penduduk dikecamatan Tanah Putih adalah etnis melayu yang mayoritas beragama islam, suasana keagamaan tampak begitu hidup di tengah-tengah masyarakat. Hal ini ditandai dengan berdirinya sarana-sarana ibadah sebagai wahana untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Adapun yang beragama selain islam hanya sebagian kecil saja dan merupakan penduduk pendatang, adapun jumlah penduduk berdasarkan agamayang dilihat pada table dibawah ini.

**TabelIV.4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

No	Agama	jumlah Penduduk
1`	Islam	57,576 orang
2	Khatolik	1,158 orang
3	Protestan	1,674 orang
4	Hindhu	5 orang
5	Budha	57 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>60,880 orang</b>

*Sumber: Data kantor camat Tanah Putih*

Adapun jumlah sarana ibadah yang ada dikecamatan Tanah Putih tergambar dalam tabel ini;

**TabelIV.5**

**Sarana Ibadah di Kecamatan Tanah Putih**

No	Sarana ibadah	Jumlah
1	Mesjid	51
2	Mushalla	84
3	Rumah suluk	12
4	Gereja	4

*Sumber: Data kantor camat Tanah Putih*

Hampir tidak ada agama lain yang berkembang didaerah ini selain agama islam, sehingga tidak heran aktifitas penduduknya mencerminkan budaya yang islam, masyarakat termasuk penganut agama yang taat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya dibangun mesjid, mushalla serta rumah suluk yang mana selain dijadikan tempat rumah ibadah juga sebagai tempat upacara keagamaan lainnya. Pembangunan sarana ibadah ini pada umumnya pertama berdirinya merupakan hasil swadaya masyarakat, yang dikutip dari rumah ke rumah setiap minggunya. dan hanya sebagian kecil yang mendapat bantuan dari lembaga pemerintahan.



## **B. Sosial budaya di Kecamatan Tanah Putih**

Masyarakat kecamatan Tanah Putih tidak lepas dari pengaruh budaya yang dibawa dari luar, namun mereka tetap melestarikan budaya yang diwariskan secara turun-temurun tanpa merusak hubungan sosial terhadap pewaris budaya lain. Hal ini terlihat dengan tetap terjaganya keharmonisan hidup antara satu suku dengan suku yang lainnya.

Pada umumnya masyarakat Kecamatan Tanah Putih adalah suku melayu dengan garis keturunannya kepada ibu yang disebut matrilinear. Masyarakat sangat menjunjung tinggi persaudaran dengan menerapkan sistem kekeluargaan. Apapun urusannya tahap pertamanya mesti dilakukan atau diselesaikan dengan sistem kekeluargaan tanpa mengabaikan adat setempat yang dipimpin oleh ninik mamak. Ninik mamak yaitu sebutan kepada kepala suku.

## **C. Perekonomian di Kecamatan Tanah Putih**

Mata pencarian masyarakat Kecamatan Tanah Putih diantaranya adalah PNS, TNI, Wiraswasta, Petani, Nelayan. Sebagai daerah yang berada pada jalur lintas sumatera dan daerah aliran sungai rokan, pada daerah daratan sebagian masyarakat bermata pencarian pada sektor perkebunan atau petani karena memiliki daerah yang subur sehingga sesuai untuk bercocok tanam dan wiraswasta Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table dibawah ini:

**TabelVI.6****Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian**

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	PNS	660
2	WNI	24
3	Wiraswasta	12,521
4	Petani	37,728
5	Nelayan	6,468
6	Pengangguran	379

*Sumber: Data kantor camat Tanah Putih*

Selain itu ada juga masyarakat yang memenuhi kebutuhan hidupnya dengan hasil kerajinan tangan. Banyaknya hasil kerajinan tangan yang ada diKecamatan Tanah Putih dapat dilihat pada table dibawah ini:

**TabelVI.7**

**Banyaknya Industri Kecil Atau Kerajinan Rakyat  
di Kecamatan Tanah Putih**

No	Kelurahan	Banyaknya industri kecil/ kerajinan rakyat			
		Kayu	Anyaman/gerebah	Kain/tenun	Makanan
1	Sedinginan	3	–	1	3
2	Banjar XX1	2	–	–	–
3	Sekeladi	–	–	–	–
4	Teluk Mega	1	–	1	4

5	Putat	–	–	–	–
6	Rantau Bais	–	–	–	11
7	UjungTanjung	4	3	–	–
8	Sintong	4	–	–	–
9	Teluk Berembun	–	3	–	–
10	Mumogo	–	–	–	–
11	Sekeladi Hilir	–	–	–	1
12	Menggala Sempurna	1	–	–	1
13	Menggala Sakti	1	–	–	–
14	Sintong Pusako	–	–	–	–
15	Sintong Bakti	–	–	–	–
16	Sintong Makmur	–	–	–	–
17	Tanah Putih	1	3	3	–
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>20</b>

*Sumber: Data kantor Camat Tanah Putih*

#### **D. Bidang Kesehatan Di Kecamatan Tanah Putih**

Pada saat ini puskesmas Kecamatan Tanah Putih telah dinaikan statusnya menjadi puskesmas rawan inap, dan tenaga medisnya antara lain:

1. Satu orang dokter spesialis paru-paru
2. Dua orang dokter umum dan beberapa tenaga kebidanan serta perawat lainnya.

Permasalahannya yang dihadapi di Kecamatan Tanah Putih dari segi pelayanan kesehatan, dimana masih rendahnya tingkat pencapaian imunisasi balita di beberapa posyandu. Hal ini disebabkan masih rendahnya tingkat kesadaran

orang tua membawa anaknya untuk dimunisasikan dan kurangnya fasilitas pendukung lainnya.

#### E. Visi dan Misi Kecamatan Tanah Putih

Visi kecamatan Tanah Putih

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka ditetapkan misi Kecamatan Tanah Putih yaitu:

Terwujudnya pelayanan prima dibidang pemerintahan sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat yang berkesinambungan dan terarah serta memikat hati di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka di tetepkan misi Kecamatan Tanah Putih yaitu:

Misi Kecamatan Tanah Putih

**Pertama** :Meningkatkan kualitas pegawai kecamatan Tanah Putih Tanjung

Melawan yang siap dalam segala hal pelayanan ramah dan berdisplin tinggi

**Kedua** :Menerapkan proses pelayanan yang efektif, efesien, dan transparan untuk mencapai hal yang berkualitas.

**Ketiga** :Menggunakan fasilitas kerja yang tepat gunauntuk tercapainya kualitas pelayanan yang optimal

**Keempat** :Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara pegawai instansi dan masyarakat

**Kelima** :Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, rapidan nyaman untuk kepuasan semua pihak